



**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS
TENTANG TANDA BAHAYA MASA NIFAS**

Analia Kunang¹, Cynthia Puspariny²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Email : analiakunang@umpri.ac.id

Keywords:

*MCH Handbook,
Post Partum*

ABSTRACT

Background: *The postpartum period is a period ranging from six hours to 42 days after delivery. Postpartum care is needed in this period because of the critical period for both mother and baby, it is estimated that 60% of maternal deaths due to pregnancy occur after delivery, and 50% of deaths during the puerperium. The MCH Handbook is a tool for early detection of problems or problems with maternal and child health, the MCH handbook can be used as a means of communication, and to provide information about important information for mothers. One of the contents of the MCH Handbook is notes and information on how to care for postpartum mothers, signs of danger of childbirth. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of the MCH Handbook and the knowledge of postpartum mothers about the danger signs of childbirth at PMB Langgeng.*

Methods: *analytic survey research using a approach cross sectional. Sampling using a sampling technique with 20 postpartum mothers.*

Results: *This study showed that the knowledge of postpartum mothers about the use of books was in the category of less than 11 (55.0%). Most of the postpartum mothers were less effective in utilizing the KIA book as many as 13 (65.0%). And the results of the bivariate analysis of the two factors that are connected get related results (p value 0.030).*

Conclusion: *there is an effect of using the MCH Handbook on the knowledge of mothers about the dangers of postpartum.*

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan periode mulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Asuhan ibu nifas adalah asuhan ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai

dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan (Kemenkes,2018).

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) tergolong masih tinggi dibandingkan dengan Negara-negara ASEAN yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut 3-6 kali dari AKI Negara-negara ASEAN dan 50 kali AKI Negara-negara

maju, dan salah satunya disebabkan karena infeksi nifas dengan proporsi 20-30%. Di Provinsi Lampung berdasarkan kasus kematian ibu selama 2009-2013 cenderung berfluktuasi yaitu dari 125 kasus tahun 2009, meningkat menjadi 143 tahun 2010, meningkat kembali menjadi 152 kasus tahun 2011, meningkat kembali menjadi 178 kasus tahun 2012 dan kemudian sedikit menurun menjadi 158 tahun 2013 (Dinkes Lampung, 2015)

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena masa kritis baik ibu maupun bayinya, diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan, dan 50% kematian pada masa nifas. Menurut Prawirahardjo (2011), dengan melakukan pemantauan yang ketat pada ibu dan bayi, maka dapat mencegah beberapa kematian ibu pada masa nifas.

Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, dan anak balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Setiap ibu hamil mendapat satu buku KIA. Jika ibu melahirkan kembar ibu mendapatkan dua buku KIA. Buku KIA dapat diperoleh secara gratis di puskesmas, posyandu, bidan, rumah bersalin dan dokter (Kemenkes, 2016). Sebagian ibu menganggap buku KIA sekedar buku catatan pemeriksaan kehamilan, sehingga para ibu hanya memanfaatkan pelayanan KIA saja. Pengetahuan ibu tentang masa nifas salah satunya dapat diperoleh dari

buku KIA yang merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Selain itu, buku KIA dapat digunakan sebagai alat komunikasi, dan penyuluhan tentang informasi yang penting bagi ibu, keluarga serta masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu isi buku KIA adalah catatan dan informasi mengenai cara perawatan ibu nifas, tanda bahaya nifas. Apabila ibu nifas mengerti tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, maka apabila terjadi masalah-masalah seperti infeksi nifas maka ibu akan mengerti dan segera memeriksakan diri ke petugas kesehatan, berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti efektifitas pemanfaatan buku KIA terhadap pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang datang ke PMB Langgeng pada bulan juni – juli tahun 2019. Tekni sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dengan mengisi kuesioner, dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	9	45,0	45,0	45,0
	Kurang	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan cukup adalah sebanyak 9 (45,0%) responden dan yang

berpengetahuan kurang sebanyak 11 (55,0%) responden.

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan

		Pemanfaatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Efektif	7	35,0	35,0	35,0
	Tidak Efektif	13	65,0	65,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 2 Frekuensi responden dalam membaca buku KIA untuk mendapatkan informasi tentang penting nya tanda bahaya pada ibu nifas yang efektif

adalah sebanyak 7 (35,0%) responden, sedangkan responden Frekuensi responden yang tidak efektif adalah sebanyak 13 (65,0%) responden

Tabel. 3 Hubungan Pengetahuan dan Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan * Pengetahuan Crosstabulation

Count		Pengetahuan		
		Cukup	Kurang	Total
Pemanfaatan	Efektif	3	4	7
	Tidak Efektif	6	7	13
Total		9	11	20

Dari tabel silang di atas terlihat bahwa 20 responden tidak ada responden yang berpengetahuan baik dan memanfaatkan buku

KIA dengan efektif, hanya terdapat 3 responden berpengetahuan cukup yang pemanfaatan buku KIA efektif.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,020 ^a	1	,888		
Continuity Correction ^b	,000	1	1,000		
Likelihood Ratio	,020	1	,888		
Fisher's Exact Test				1,000	,030
Linear-by-Linear Association	,019	1	,890		
N of Valid Cases	20				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,15.

b. Computed only for a 2x2 table

Pada table diatas didapatkan P Value = 0,030, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan pemanfaatan Buku KIA

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di PMB Langgeng diperoleh hasil bahwa dari 20 orang ibu nifas tidak ada yang memiliki pengetahuan baik dalam pemanfaatan buku KIA yang efektif, dan 3 responden berpengetahuan cukup yang pemanfaatan buku KIA efektif serta 4 orang pengetahuannya kurang. Dari 13 orang ibu nifas terdapat 7 orang yang memiliki pengetahuan kurang dalam pemanfaatan buku KIA yang tidak efektif dan 6 orang pengetahuannya cukup. Berdasarkan nilai p value dan Chi Square diperoleh hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dan pemanfaatan buku KIA ($p=0,030$). Sejalan dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPM S Jabung Kabupaten Malang, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas melakukan kunjungan nifas pada 6 jam – 3 hari (100%), 4-28 hari (80%), dan 29- 42 (70%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya pengetahuan ibu nifas tentang pentingnya kunjungan masa nifas sebagai upaya untuk mencegah penyulit pada masa nifas. Kepemilikan buku KIA pada ibu nifas di BPM S (100%).

Hasil penelitian tentang Efektifitas Pemanfaatan Buku Kia Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas Di PMB Langgeng Tahun 2019 bahwa tidak ada responden yang berpengetahuan baik, yang berpengetahuan cukup sebanyak 9 (45,0%) responden dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 11 (55,0%). Hasil analisis dapat diketahui bahwa sebagian besar responden kurang memahami tanda bahaya pada ibu nifas, dibandingkan dengan yang memahami tanda bahaya nifas.

Asuhan masa nifas sangat diperlukan karena masa nifas merupakan masa kritis yang memungkinkan untuk terjadinya masalah-masalah yang berakibat fatal karena dapat

menyebabkan kematian ibu. Salah satu bentuk untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu nifas yaitu memanfaatkan buku KIA dimana didalam buku KIA banyak sekali ilmu yang didapatkan hal ini sesuai dengan pemerintah melalui KEPMENKES No 284/Menkes/SK/III/2004 menyatakan bahwa buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat. Dalam hal ini peran bidan sangat penting untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan ibu tentang bahaya nifas dan ibu bisa mendeteksi dini secara mandiri masalah kesehatan pada ibu dan bayi khususnya tanda bahaya pada ibu nifas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang pemanfaatan buku KIA di PMB Langgeng berada dalam kategori kurang sebanyak 11 (55,0%), Sebagian besar ibu nifas di PMB Langgeng kurang efektif dalam melakukan pemanfaatan buku KIA sebanyak 13 (65,0%) Dari analisis bivariat dari kedua faktor yang dihubungkan (faktor pengetahuan, faktor pemanfaatan buku KIA) mendapatkan hasil berhubungan (p value 0,030)

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyatun. 2009. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta : EGC
- Buku KIA, 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes RI.2015. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Depkes dan JICA
- Manullang. 2012. Gambaran Kelengkapan

- Pencatatan Bidan pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Kehamilan di Puskesmas Grogol Sukoharjo. Jurnal Kesehatan Masyarakat 21 Juli 2012
- Oktarina, C., Elvira,G., Dyah, U. (2013). Hubungan pengetahuan, sikap, Kepatuhan ibu nifas dalam penggunaan buku KIA di puskesmas Geger Bangkalan Jawa Timur
- Permenkes,RI.NO.284/MENKES/SK/II/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA):Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Edisi Empat. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo ; 2011
- Rencana Strategi Dinas Provinsi Lampung, 2015.<http://dinkes.lampungprov.go.id/>
- Ristrini, Oktarina. 2013. Upaya Peningkatkan Deteksi Dini Risiko Tinggi bahaya masa nifas Melalui Kelengkapan Pengisian Buku Kia Oleh Bidan DiKabupaten Bangkalan Jawa Timur Tahun 2013.